

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Fitri Ariyanti Abidin, Juke.R Siregar, Poeti Joefiani, and R.Urip Purwono. (2022). *Well-Being Konsep, Penelitian, Dan Penerapannya Di Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Adam, Adiyana. (2020). "Dinamika Pernikahan Dini". *Al-Wardah*. Vol. 13, No. 1, h. 15-24.
- Agustin, Ardianti, and Aironi Zuroida. (2022). "Perilaku Memaafkan Dengan *Subjective Well-Being* Pada Wanita Bercerai". *IDEA: Jurnal Psikologi*. Vol. 6, No. 2, h. 118–129.
- Amanah, Fisa, Nina Zulida Situmorang, and Tentama Fatwa. (2020). "*Subjective Well-Being* Mahasiswa Pada Masa Pandemi". *Psikostudia Jurnal Psikologi*. Vol. x, no. x. h. 1-11.
- Amelia Siahaan, Dina Nadira. (2021). "Penyesuaian Diri Dalam Pernikahan (Studi Pada Istri Yang Menikah Muda)." *Al-Irsyad* 11, no. 1. h. 1-14.
- Anisaningtyas, Galuhpritta, and Yulianti Dwi Astuti. (2011). "Pernikahan Di Kalangan Mahasiswa S-1." *Proyeksi* 6, no. 2. h. 21–33.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. (2023). "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2. h. 1–9.
- Aziz, Abdul. (2022). "Batas Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019: Analisis Psikologi Dan Masalah Mursalah." *Journal of Islamic Law* 1, no. 1. h. 25–44.
- Bawono, Yudho. (2016). "Pernikahan Dan *Subjective Well-Being* : Sebuah Kajian Meta-Analysis *Marriage and Subjective Well-Being : A Meta-Analysis Study*". h. 101–116.
- Cahyani, Anggun, Jofie H. Mandang, and Great E. Kaumbur. (2023). "*Subjective Well-Being* Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami *Fatherless* Di Manado." *Psikopedia*. vol. 4, no. 4. h. 207–212.
- Dewi, Lharasati, and Naila Nasywa. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being*". *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*. vol. 1, no. 1. h. 54–62.
- Diawang, Novia C, Meisie L Mangantes, and Melkian Naharia. (2024). "*Subjective Well-Being* Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Nazaret Tomohon." *Jurnal Baku Beking Pande*. vol. 1, no. 2. h. 67–72.
- Diener, Ed and Christie Scollon. (2003). "Subjective Well-Being Is Desirable, But

- Not the Summum Bonum.” *Interdisciplinary Workshop on Well-Being*, no. May. h. 1–20.
- Farah Tri Apriliani, Nunung Nurwati. (2020). “Pengaruh Perkawinan Muda terhadap Ketahanan Keluarga”. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1. h. 90-99.
- Fitrianur, Nina Zulida Situmorang, and Fatwa Tentama. (2018). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being* Pada Ibu Jalanan.” *Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Gabriella Manullang, Tanasya, and Togi Fitri Ambarita. (2024). “Pengaruh Stres Akademik Terhadap *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas HKBP Nommensen Medan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, vol. 5, no. 3. h. 718–730.
- Gaol, Thresia Putrianna Lumban, and Ira Darmawanti. (2022). “Hubungan Antara *Gratitude* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Psikologi Unesa Di Masa Pandemi Covid-19.” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 9, no. 1. h. 180–194.
- Hanun, Amirah, and Diana Rahmasari. (2022). “Manajemen Konflik Pernikahan Pada Perempuan Yang Menikah Di Usia Muda.” *Jurnal Penelitian Psikologi kemungkinan*, vol. 9, no. 6. h. 56–68.
- Herawati, Icha, and Didik Widianoro. (2019). “Kebersyukuran Dan Kemaafaan Terhadap Kepuasan Pernikahan.” *Al-Hikamah Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, vol. 16, no. 2. h. 108–119.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, and Asbui. (2024). “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah.” *Journal Genta Mulia*, vol. 15, no. 2. h. 70-78.
- Ikromi, Ziyadi Ali, Ahmad Muhammad Diponegoro, and Fatwa Tentawa. (2019). “Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being* Pada Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren.” *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. h. 412–420.
- Jarbi, Muktiali. (2019). “Pernikahan Menurut Hukum Islam.” *Pendais*, vol. I, no. 1. h. 56–68.
- Karimah, Lina Nikmatul, and Rachmawati Musslifah Anniez. (2023). “Gambaran *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas X.” *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*. Vol. 3, no. 3. h. 2594–2617.
- Khairani, M., R. Rahmatan, K. Sari, A. Sulistyani, and P. Soraiya. (2016). “Kebersyukuran Dan Kepuasan Dalam Pernikahan: Sebuah Tinjauan Psikologis

- Pada Wanita Dewasa Muda.” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, vol. 2, no. 1. h. 77–87.
- Kurniawati, Rani, and Fahmi Fadilah. (2019). “Efektifitas Perubahan UU No.16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas UU No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Terhadap Dispensasi Kawin.” *Presumption of Law*, vol. 3, no. 2. h. 160-180.
- Lestari, Yuliana Intan. (2021). “Kebersyukuran Mampu Meningkatkan *Subjective Well-Being* Pada Remaja Muslim.” *Jurnal Psikologi*, Vol. 17, no. 1. h. 31-46.
- Maddux, James E. (2017). *Subjective Well-Being and Life Satisfaction: An Introduction to Conceptions, Theories, and Measures. Subjective Well-Being and Life Satisfaction*.
- Mahmudah, Imam Muhammad; Khaudi, and Ahmad. Qusyairi. (2021). "Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap *Subjective Well-Being* Santri Putri Asrama Tahfidz”, 1 (2), h. 90-104.
- Mairizal, T., and Siti Marwah. (2023). “Makna Syukur Dalam Perspektif Mufassir Al-Qusyairi.” *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, vol. 1, no. December. h. 209–218.
- Matondang, Yemima. (2025). “Pendekatan Psikologi Positif Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup.” *Literacy Notes*, vol. 1, no. 1. h. 1–9.
- Fenty Deshi Millenia et al., (2022). “Makna Kebahagiaan Bagi Istri Yang Menikah Dini Di Kecamatan Puspo. Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur”. *Prosiding*, no. November. h. 141,
- Muthmainah, Nina Zulida Situmorang, and Fatwa Tentama. (2018). “Gambaran *Subjective Well-Being* Pada Perempuan Difabel.” *The 8th University Research Colloquium*. h. 143–147.
- Nur Rohmah Mutiah, Ishmatul Zulfa, and Widodo Hami. (2024). “Analisis Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini (Studi Kasus Di Desa Rejosari, Kecamatan Bojong).” *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, vol. 7, no. 1. h. 29-38.
- Panjaitan, Nadya Rotna Aprilian; Sembiring, Rudangta Arianti. (2024). “*Subjective Well Being* Mantan Pecandu Narkoba (Sabu-Sabu)”. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 4, no. 1. h. 3883–3898.
- Permana, Muhammad Zein, and Alnida Destiana Nishfathul Medynna. (2021). “Ribet!: Persepsi Menikah Pada *Emerging Adulthood*.” *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, vol. 10, no. 3. h. 248-257.
- Pratiwi, Hildha. (2016). “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan

- Kepuasan Perkawinan Pada Istri.” *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol. 5, no. 1. h. 1–11.
- Putra Nusa. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. INDEKS.
- Rohmah, Saidatur. (2021). “Batas Usia Menikah Dalam Prespektif Hukum Islam Dan Hukum Di Indonesia.” *Tahkim XVII*, no. 1. h. 1–15.
- Rulanggi, Runi, Jihan Fahera, and Nanda Novira. (2021). “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa”. *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*. vol. 1, no. 1. h. 406-412.
- Sari, Ning Arum Tri Novita, and Nunik Puspitasari. (2022). “Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Usia Dini.” *Ilmiah Permas Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, vol. 12, no. 2. h. 397–406.
- Shofyaningrum, Herlina, and Angelina Dyah Arum Setyaningtyas. (2024). “*Forgiveness* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Pasangan Yang Menikah Muda.” *Jurnal Psikologi Karakter*, vol. 4, no. 1. h. 18–23.
- Sihombing, Hendra Pratama, and Cutmetia Cutmetia. (2024). “Analisis *Subjective Well-Being* Pada Pasangan Yang Menikah Pada Usia Dini.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 10, no. 1. h. 670–680.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani, Danik, and Wahid Abdul Kudus. (2022). “Fenomena Menikah Muda Dikalangan Remaja Perempuan Di Kelurahan Pipitan.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol. 13, no. 2, h. 260-269.
- Tamangkeng, S.L.Y., and J.B. Maramis. (2022). “Kajian Pendekatan Fenomenologi: Literature Review.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, vol. 23, no. 1. h. 14–32.
- Tsani, Wifa Lutfiani. (2021). “Trend Ajakan Nikah Muda Ditinjau Dalam Aspek Positif Dan Negatif.” *El-Usrah*, Vol. 4, No. 2. h. 418–429.
- Umrati, and Hengky Kurniawan. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Teori\\_Konsep\\_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif+pdf&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kualitatif+pdf&printsec=frontcover).
- Wahyuni, Sri. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Wardah, Nadia Ainul, and Miftakhul Jannah. (2023). “Representasi *Subjective Well-*

Being Pada Dewasa Awal”. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 10 (2). h. 232–242.

Wijaya, Ekklesia, and Aryanti Kristianingsih. (2025). “Hubungan Antara *Gratitude* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Komisi Remaja Di Gki Jatibarang.” *YUME : Journal of Management*, vol. 8 (2), h. 311–319.

Yudhianto, Kresna Agung, Ikrima Rahmasari. (2023). Universitas Duta, and Bangsa Surakarta. “*Gratitude* Ditinjau Dari *Subjective Well Being* ( SWB ) Pada Mahasiswa”, vol. 4 (1). h. 19–25.

Yulianto Wibowo, A. (2025). “Perceraian Pasangan Muda Mendominasi Di Kota Cilegon, Mayoritas Penggugat Pihak Perempuan.” *TribunBanten.Com*. <https://banten.tribunnews.com/2025/01/05/perceraian-pasangan-muda-mendominasi-di-kota-cilegon-mayoritas-penggugat-pihak-perempuan>.

“Angka Pernikahan Di Kota Cilegon Turun 58,67 Persen Pada 2023, Penyebabnya Masih Misterius.” *BantenRaya.Com*. Last modified 2024. [https://www.bantenraya.com/daerah/12713950218/angka-pernikahan-di-kota-cilegon-turun-5867-persen-pada-2023-penyebabnya-masih-misterius#google\\_vignette](https://www.bantenraya.com/daerah/12713950218/angka-pernikahan-di-kota-cilegon-turun-5867-persen-pada-2023-penyebabnya-masih-misterius#google_vignette).